

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Terapi konvalesen plasma merupakan plasma yang dikumpulkan dari pasien covid-19 yang telah pulih dengan hasil PCR negative 2 kali berturut-turut atau setidaknya 3 minggu setelah onset penyakit. Plasma konvalesen ditransfusikan kepada pasien covid-19 karena dipercaya dapat membentuk kekebalan humoral terhadap virus dan mengandung antibodi penetral yang tinggi (di atas 1:640) yang mampu mensterilkan *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-Cov-2) dan memberantas patogen dari sirkulasi darah dan jaringan paru.

Didapatkan hasil analisis dari 7 artikel yang diteliti pengaruh pemberian terapi konvalesen plasma berpengaruh terhadap perbaikan gejala klinis pasien terutama dalam menurunkan demam dan perbaikan pada status respirasi pasien. Hal ini disebabkan pasien memiliki antibodi terhadap SARS CoV-2 yang dapat menekan viremia sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan pasien, plasma sendiri memiliki fungsi dalam menjaga suhu tubuh dengan cara menyerap dan melepaskan panas sesuai kebutuhan, dan berperan dalam transportasi gas yakni membawa O<sub>2</sub> ke berbagai organ dan membawa CO<sub>2</sub> kembali untuk dikeluarkan.

Terapi konvalesn plasma dapat digunakan sebagai terapi pengobatan covid-19 dengan risiko efek samping yang rendah. Dari 7 jurnal yang diteliti hanya 2 peneliti yang melaporkan terjadi efek samping setelah transfusi

plasma, yakni kerusakan pernapasan parah dan dikategorikan memiliki kemungkinan cedera paru akut yang disebabkan oleh plasma donor yang mengandung antibodi yang melawan leukosit pasien, trombositopenia, menggigil, ruam, sesak napas, sianosis, dan dispneu yang membaik setelah pemberian terapi suportif lain.

Berdasarkan hasil analisis *literature review* mengenai efek terapi konvalesen plasma terhadap pasien covid-19, penulis mengambil kesimpulan adanya hubungan dimana pemberian terapi konvalesen plasma dengan titer antibodi penetral yang tinggi dapat mempercepat perbaikan gejala klinis pasien terutama dalam menurunkan demam dan perbaikan pada status respirasi pasien, serta dapat ditoleransi tanpa efek samping yang signifikan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat dijadikan informasi dalam pengembangan teori dan referensi bagi ilmu keperawatan khususnya untuk mata kuliah keperawatan kritis dengan topik terapi konvalesen plasma sebagai terapi pengobatan pasien covid-19, agar lebih banyak penelitian-penelitian selanjutnya mengenai terapi pengobatan covid-19.

### **2. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi tenaga kesehatan dalam memberikan terapi pengobatan pada pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 menggunakan pemanfaatan terapi konvalesen plasma.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil kajian *literature* ini diharapkan dapat menjadi data dasar dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai peran perawat baik dalam pre, intra, dan post pemberian terapi konvalesen plasma.